

SKRIPSI

**KOMPOSISI JENIS IKAN HASIL TANGKAPAN *PURSE SEINE*
YANG DIDARATKAN DI PPS KENDARI**

Disusun dan diajukan oleh

NILAM PRATIWI
L051 20 1072



**PROGRAM STUDI PEMANFAATAN SUMBERDAYA PERIKANAN
DEPARTEMEN PERIKANAN
FAKULTAS ILMU KELAUTAN DAN PERIKANAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2024**

**KOMPOSISI JENIS IKAN HASIL TANGKAPAN *PURSE SEINE*
YANG DIDARATKAN DI PPS KENDARI**

**NILAM PRATIWI
L051 20 1072**

SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada
Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan



**PROGRAM STUDI PEMANFAATAN SUMBERDAYA PERIKANAN
DEPARTEMEN PERIKANAN
FAKULTAS ILMU KELAUTAN DAN PERIKANAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2024**

LEMBAR PENGESAHAN

**KOMPOSISI JENIS IKAN HASIL TANKAPAN *PURSE SEINE*
YANG DIDARAKAN DI PPS KENDARI**

Disusun dan diajukan oleh :

NILAM PRATIWI
L051 20 1056

Telah dipertahankan di hadapan Panitia Ujian yang dibentuk dalam rangka Penyelesaian Studi Program Sarjana Program Studi Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan Universitas Hasanuddin pada tanggal 8 Mei 2024

UNIVERSITAS HASANUDDIN

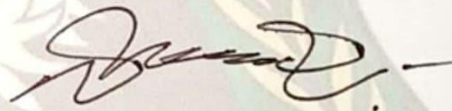
Menyetujui,

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping



Prof. Dr. Ir. Musbir, M.Sc
NIP. 196508101989031001



Muhammad Kurnia, S.Pi, M.Sc., Ph.D
NIP. 197206171999031003

Mengetahui,

Ketua Program Studi
Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan



Dr. Ir. Alfa Filip Petrus Nelwan, M.Si
NIP. 196601151995031002

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nilam Pratiwi
NIM : L051 20 1072
Program Studi : Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan
Fakultas : Ilmu Kelautan dan Perikanan

Menyatakan dengan ini bahwa karya tulisan saya berjudul :

“KOMPOSISI JENIS IKAN HASIL TANGKAPAN *PURSE SEINE* YANG DIDARATKAN DI PPS KENDARI”

Adalah karya tulisan saya sendiri dan bukan merupakan pengambil alihan tulisan orang lain bahwa skripsi yang saya tulis ini benar benar merupakan hasil karya saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan skripsi ini hasil karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Makassar, 8 Mei 2024
Yang Menyatakan



Nilam Pratiwi
NIM. L051201072

PERNYATAAN AUTHORSHIP

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nilam Pratiwi
NIM : L051 20 1072
Program Studi : Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan
Fakultas : Ilmu Kelautan dan Perikanan

Menyatakan bahwa publikasi sebagian atau keseluruhan isi Skripsi/Tesis/Disertasi pada jurnal atau forum ilmiah lain harus seizin dan menyertakan tim pembimbing sebagai author dan Universitas Hasanuddin sebagai institusinya. Apabila dalam waktu sekurang-kurangnya dua semester (satu tahun sejak pengesahan Skripsi) saya tidak melakukan publikasi dari sebagian atau keseluruhan Skripsi ini, maka pembimbing sebagai salah seorang dari penulis berhak mempublikasikannya pada jurnal ilmiah yang ditentukan kemudian, sepanjang nama mahasiswa tetap diikutkan.

Makassar, 8 Mei 2024

Mengetahui
Ketua Program Studi



Dr. Ir. Alfa Filep Petrus Nelwan, M.Si
NIP. 196601151995031002

Penulis



Nilam Pratiwi
NIM. L051201072

ABSTRAK

NILAM PRATIWI L051 201 072. “Komposisi Jenis Ikan Hasil tangkapan Purse Seine Yang Di Daratkan Di PPS Kendari” dibimbing oleh **Musbir** Sebagai Pembimbing Utama Dan **Muhammad Kurnia** Sebagai Pembimbing Anggota.

Penelitian bertujuan mendeskripsikan jumlah, komposisi jenis, dan ukuran ikan dominan hasil tangkapan *Purse seine*. Penelitian dilaksanakan pada bulan November - Desember 2023 di Pelabuhan Perikanan Samudera (PPS) Kendari. Metode penelitian studi kasus, dengan melakukan observasi dan pengamatan secara langsung proses pembongkaran hasil tangkapan sebanyak 30 kapal di PPS Kendari. Pengambilan data penelitian meliputi data jumlah, jenis dan ukuran ikan hasil tangkapan dominan dan dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan tabel dan grafik. Hasil penelitian menunjukkan jenis dan jumlah hasil tangkapan secara berurutan adalah ikan cakalang sebanyak 48210 kg, layang 34804 kg, tongkol 14257 kg, madidihang 6689 kg, lemadang 785 kg, sunglir 210 kg, dan tembang 100 kg. Sedangkan struktur ukuran hasil tangkapan adalah ikan cakalang berkisar 21.7 – 25.3 cm, ikan layang 20.8 – 22.3 cm, ikan tongkol 22.6 – 25.1 cm dan madidihang 24.2 – 26.2 cm.

Kata Kunci: *purse seine*, komposisi, struktur ukuran ikan

ABSTRAK

NILAM PRATIWI L051 20 1072. “*Composition of Fish Species Caught by Purse Seine at PPS Kendari Landing Site*” supervised by **Musbir** as the Main Supervisor and **Muhammad Kurnia** as the Member Supervisor.

This research aims to describe the number, composition of fish species and the size of the dominant fish caught in the Purse seine. The research was carried out in November - December 2023 at the Kendari Ocean Fisheries Port (PPS). Case study research method, by observing and observing directly the process of unloading the catch of 30 vessels at PPS Kendari. Research data collection includes data on the number, type and size of dominant fish caught and analyzed descriptively using tables and graphs. The results of the research showed that the types and quantities of catches in sequence were skipjack tuna 48,210 kg, gliing 34,804 kg, tuna 14,257 kg, yellowfin tuna 6689 kg, lemadang 785 kg, sunglir 210 kg, and song 100 kg. Meanwhile, the size structure of the catch is skipjack tuna ranging from 21.7 – 25.3 cm, flying fish 20.8 – 22.3 cm, tuna 22.6 – 25.1 cm and yellowfin tuna 24.2 – 26.2 cm.

Keywords: *purse seine, composition, fish size structure*

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Segala puji dan syukur dipanjatkan kehadirat Allah SWT, atas segala karunia, rahmat, nikmat dan hidayah-Nya yang telah dilimpahkan kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Komposisi jenis Ikan Hasil Tangkapan *Purse Seine* Yang didaratkan di PPS Kendari”. Shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang membimbing umatnya dengan suri tauladan yang baik.

Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana pada Departemen Perikanan. Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan Universitas Hasanuddin. Pada proses penyusunan skripsi ini, Penulis mendapat bimbingan, motivasi, saran, do'a dan nasehat, serta bantuan dan dukungan dari banyak pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Atas dasar hal tersebut, maka penulis ucapkan terimakasih kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis.
2. Kedua orang tua tercinta saya yang telah berjasa dalam hidup saya, bapak saya **Timin** dan mama saya **Adriani**. Terima kasih atas dukungan, serta pengorbanan, cinta, do'a, motivasi, dan nasihat sehingga saya dapat melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Serta keluarga besar **La Nahanu** (Alm) dan **Abdul Kadir Mamma** (Alm) yang telah memberi dukungan baik moril maupun materi, nasehat dan doa sehingga penyusunan hasil penelitian dapat diselesaikan.
3. Adik penulis **Nikita Dwi Lestari** yang tak henti-hentinya memanjatkan do'a, menghibur, memotivasi serta memberikan dukungan dan kasih sayang sepenuhnya.
4. Bapak **Prof. Dr. Ir. Musbir, S.Pi.** selaku pembimbing utama dan Bapak **Muhammad Kurnia, S.Pi., M.Sc., Ph.D** selaku pembimbing anggota yang sangat berperan penting dalam proses penyelesaian skripsi penulis. Beliau yang senantiasa meluangkan waktu dan pikiran untuk membimbing, memberikan masukan, nasehat dan motivasi serta solusi pada setiap permasalahan yang penulis hadapi dalam penelitian ini.
5. Bapak **Ir. Ilham Jaya, MM** dan Bapak **Dr. Ir. Faisal Amir, M.Si** selaku penguji yang memberikan arahan dan masukan berupa saran yang sangat membangun kepada penulis.

6. Bapak **Dr. Fahrul S.Pi., M.Si.** selaku Ketua Departemen Perikanan, Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan, Universitas Hasanuddin. Beserta seluruh staff departemen yang senantiasa selalu membantu dalam menyelesaikan semua administrasi persuratan penulis.
7. Bapak **Dr. Ir. Alfa Filep Petrus Nelwan, M.Si** selaku Ketua Program Studi Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan, Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan, Universitas Hasanuddin. Selaku Ketua Program Studi, beliau sangat berperan penting dalam proses penyelesaian skripsi penulis.
8. Pihak Pelabuhan Perikanan Samudera (PPS) Kendari, nelayan di PPS Kendari yang telah memberikan fasilitas dan support dalam pengambilan data penelitian.
9. Pegawai dan Staf administrasi Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan Universitas Hasanuddin yang berjasa dalam menyelesaikan segala administrasi yang penulis butuhkan selama pengurusan berkas.
10. Sahabat rasa saudara penulis **A. Nur Insani Isnaeni, Andi Khaerunnisa Ramlan, Andi Mutmainna Qalbi, Fhakhira Nur Rahmat Ramadhani, Meylinda Ayu Alengka, Rahmiyanti, Sri Mulyani T , Isma Apriliani dan Sintia** yang banyak membantu dan mendengarkan keluh-kesah penulis selama proses perkuliahan sampai sekarang.
11. Teman – teman **PSP 20 dan KKN TEMATIK GEL.110 UNHAS DESA WISATA PANGKEP 2** yang senantiasa memberikan pengalaman, dukungan, bantuan, saran dan motivasi sangat baik kepada penulis selama masa perkuliahan. Terkhusus kepada teman-teman yang terlibat langsung pada penyelesaian skripsi ini.
12. Teman – teman **Politeknik Kelautan dan Perikana Bone**, yang telah membantu penulis selama pengambilan data lapangan.
13. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Akhir kata penulis sampaikan rasa terimakasih kepada semua pihak atas terselesaikannya skripsi ini. Semoga dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan seluruh mahasiswa Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan.

Makassar, 8 Mei 2024



Nilam Pratiwi

BIODATA PENULIS



Penulis bernama lengkap Nilam Pratiwi, lahir di Pare-Pare pada tanggal 30 Desember 2001 yang merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Timin dan Ibu Adriani. Bertempat tinggal di Kelurahan Liabuku, Kecamatan Bungi, Kota Baubau, Sulawesi Tenggara. Pada saat ini, penulis berumur 22 tahun dan terdaftar sebagai mahasiswa semester 8 Program Studi Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan, Departemen Perikanan, Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan, Universitas Hasanuddin. Sebelumnya, penulis telah menyelesaikan jenjang pendidikan sekolah dasar di SD Negeri 1 Liabuku pada tahun 2014, sekolah menengah pertama di SMP Negeri 9 Baubau pada tahun 2017, dan sekolah menengah atas di SMA Negeri 5 Baubau pada tahun 2020. Pada tahun 2020 peneliti berhasil diterima di Universitas Hasanuddin pada program studi Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) dan menjalani sebagai Mahasiswa Angkatan 2020. Penulis pernah mengikuti program magang yang bertempat di Pelabuhan Perikanan Samudera (PPS) Kendari. Dalam rangka menyelesaikan Pendidikan dan merupakan syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Perikanan, penulis melakukan penelitian dengan judul “**Komposisi Jenis Ikan Hasil Tangkapan *Purse Seine* yang di Daratkan di PPS Kendari** “ yang dibimbing oleh Bapak Prof. Dr. Ir. Musbir, M.Sc dan Bapak Muhammad Kurnia, S.Pi., M.Sc., Ph.D serta diuji oleh Bapak Dr. Ir. Faisal Amir, M.Si dan Ir. Ilham Jaya, MM.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	2
C. Tujuan Penelitian	2
D. Manfaat Penelitian	2
II. TINJAUAN PUSTAKA	
A. Deskripsi Alat Tangkap	3
B. Konstruksi <i>Purse Seine</i>	3
C. Metode Pengoperasian <i>Purse Seine</i>	5
D. Komposisi Hasil Tangkapan <i>Purse Seine</i>	6
E. Daerah Penangkapan <i>Purse Seine</i>	7
III. METODE PENELITIAN	
A. Waktu dan Tempat	8
B. Alat dan Bahan	9
C. Metode Pengambilan Data	9
D. Analisis Data	10
IV. HASIL	
A. Deskripsi Alat Tangkap.....	12
B. Jumlah dan Komposisi Jenis Hasil Tangkapan	19
C. Struktur Ukuran Layak Tangkap Ikan Dominan	20
V. PEMBAHASAN	
A. Jumlah dan Komposisi Jenis Hasil Tangkapan	26
B. Struktur Ukuran Layak Tangkap Ikan Dominan	27
VI. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	30
B. Saran.....	30
DAFTAR PUSTAKA.....	31
LAMPIRAN	34

DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
1. Alat dan Bahan	9
2. Jumlah dan Jenis Hasil Tangkapan <i>Purse Seine</i>	19

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Halaman
1. Desan kontruksi alat tangkap mini purse seine	4
2. Peta lokasi penelitian	8
3. Kapal	12
4. Mesin utama kapal	12
5. Jaring	13
6. Pelampung	14
7. Pemberat	14
8. Tali ris	15
9. Kapstan	15
10. Lampu	16
11. <i>Styrofoam</i>	16
12. Keranjang	17
13. Mesin penggiling es	17
14. Rakit lampu	18
15. Pelampung rumpon	18
16. Presentase komposisi jenis hasil tangkapan	19
17. Struktur ukuran ikan cakalang	20
18. Layak tangkap ikan cakalang	20
19. Ikan cakalang	21
20. Struktur ukuran ikan layang	21
21. Layak tangkap ikan layang	22
22. Ikan layang	22
23. Struktur ukuran ikan tongkol	22
24. Layak tangkap ikan tongkol	23
25. Ikan tongkol	23
26. Struktur ukuran ikan madidihang	24
27. Layak tangkap ikan madidihang	24
28. Ikan madidihang	25

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Halaman
1. Data ikan hasil tangkapan 30 kapal <i>purse seine</i> di PPS Kendari	35
2. Komposisi hasil tangkapan <i>purse seine</i>	36
3. Struktur ukuran layak tangkap ikan hasil pendaratan <i>purse seine</i>	37
4. Hasil Tangkapan <i>Purse Seine</i>	41
5. Dokumentasi kegiatan penelitian	42

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sumber daya ikan yang bersifat multispecies diperairan Indonesia dan bergantung pada lingkungannya menyebabkan adanya pola penyebaran ikan. Selain itu, karakteristik multispecies pada sumber daya ikan menyebabkan banyaknya penggunaan jenis alat tangkap untuk berbagai jenis ikan dalam kegiatan penangkapan ikan. Chodriyah & Hariati, (2010) menjelaskan bahwa musim penangkapan ikan di Laut Jawa pada ikan layang (*Decapterus* sp.) terjadi pada bulan Agustus, ikan siro (*Amblygaster sirm*) dan selar bentong (*Selar crumenophthalmus*) bulan Desember, ikan kembung banyar (*Rastrelliger kanagurta*) bulan September dan ikan tembang atau juwi (*Sardinella* spp) bulan Juni. Rahmawati *et.al.*, (2012) menjelaskan pola musim penangkapan ikan di perairan pemalang terjadi pada bulan Maret, Juli, Agustus, dan September yang merupakan puncak musim penangkapan ikan teri, hal ini ditunjukkan dengan nilai Indeks Musim Penangkapan (IMP) dari bulan-bulan tersebut yang di atas 100%.

Laut Banda merupakan salah satu Wilayah Pengelolaan Perikanan (WPP 714) dengan potensi sumber daya ikan pelagis yang besar. Sebagian besar ikan yang tertangkap di Laut Banda didaratkan di PPS Kendari, Sulawesi Tenggara. Kegiatan penangkapan ikan merupakan aktivitas yang dilakukan untuk mendapatkan sejumlah hasil tangkapan guna memenuhi permintaan konsumen sebagai salah satu sumber makanan dengan menggunakan berbagai jenis alat penangkap ikan. Adapun alat tangkap yang banyak digunakan oleh nelayan di PPS Kendari adalah pukat cincin (*purse seine*), dengan hasil tangkapan ikan - ikan pelagis seperti tuna, layang, tongkol, cakalang, dan madidihang (Satyawan *et al.*, 2023).

Pelabuhan Perikanan Samudera (PPS) Kendari merupakan salah satu Pelabuhan Perikanan terbesar di Indonesia yang berada di Sulawesi Tenggara. PPS Kendari juga merupakan salah satu pelabuhan perikanan tipe A atau kelas 1 yang dinaungi oleh Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia serta memiliki peran sebagai lokasi sentral Perikanan Tangkap terutama di Kota Kendari. Potensi yang cukup besar ini diharapkan dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat nelayan untuk memenuhi permintaan pasar yang semakin meningkat (Yusrizal *et al.*, 2022).

Pukat cincin (*purse seine*) adalah alat tangkap yang banyak digunakan oleh nelayan Indonesia karena salah satu alat tangkap paling efektif untuk menangkap ikan bergerombol. Karakteristik *purse seine* adalah mengurung gerombolan ikan (Mardiah *et al.*, 2020).

Permintaan akan ikan pelagis terus meningkat baik dari dalam negeri maupun luar negeri. Permintaan pasar dalam negeri sendiri adalah untuk kebutuhan konsumsi sehari-hari karena nilai gizi dan proteinnya yang tinggi. Oleh karena permintaan ikan pelagis yang tinggi maka perlu diadakannya pengelolaan ikan supaya ikan tetap ada disetiap tahunnya. Analisis penangkapan sumber daya suatu jenis ikan penting dilakukan untuk mendorong terciptanya kegiatan operasi penangkapan ikan dengan tingkat efektifitas yang tinggi dan memberikan keuntungan yang optimal. Komposisi jenis hasil tangkapan dan analisis ukuran ikan layak tangkap merupakan bagian terpenting dalam kegiatan eksploitasi sumber daya ikan, khususnya yang ada di PPS Kendari.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah berdasarkan latar belakang pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana komposisi hasil tangkapan *purse seine* yang didaratkan di PPS Kendari?
2. Bagaimana struktur ukuran layak tangkap ikan dominan yang didaratkan di PPS Kendari?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini:

1. Mendeskripsikan jumlah dan komposisi jenis ikan hasil tangkapan *purse seine* yang didaratkan di PPS Kendari
2. Mendeskripsikan struktur ukuran layak tangkap ikan dominan yang didaratkan di PPS Kendari

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai informasi dan referensi untuk penelitian selanjutnya. Selain itu dapat mengetahui informasi terkait komposisi hasil tangkapan dan struktur ukuran ikan yang tertangkap pada kapal *purse seine*. Agar upaya penangkapan lebih efisien dan kelangsungan sumber daya ikan pada suatu perairan akan tetap terjaga.

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Deskripsi Alat Tangkap *Purse Seine*

Alat tangkap ikan adalah peralatan yang digunakan nelayan untuk mendapatkan ikan. Upaya penangkapan ikan mengacu pada kemampuan total berbagai jenis unit penangkapan ikan yang digabungkan menjadi suatu armada penangkapan ikan untuk melakukan mobilitas guna memperoleh hasil tangkapan (Nelwan, *et.al.*, 2010).

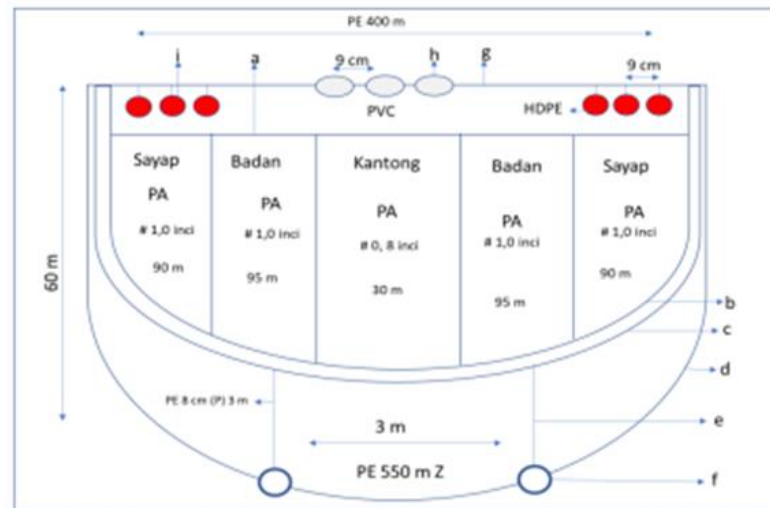
Purse seine merupakan salah satu jenis alat tangkap aktif yang bersifat multi spesies, karena hasil tangkapannya lebih dari satu jenis ikan. Saat ini *purse seine* adalah salah satu alat tangkap paling efektif untuk menangkap jenis ikan bergerombol. Mardiah, *et al.*, (2020), mengatakan bahwa *Purse seine* adalah salah satu alat tangkap skala industry, hasil tangkapannya terdiri atas beberapa jenis ikan ekonomis penting, seperti tongkol (*Euthynnus* sp), cakalang (*Katsuwonus pelamis*) atau tuna (*Thunnus* sp). Kefi, *et al.*, (2013), juga berpendapat bahwa alat tangkap *purse seine* sangat efektif untuk menangkap ikan pelagis kecil maupun pelagis besar yang bergerombol dengan kepadatan yang tinggi.

Purse seine sendiri adalah alat tangkap yang banyak di gunakan oleh nelayan Indonesia. Karakteristik *Purse Seine* adalah mengurung gerombolan ikan. Saat ini *Purse seine* adalah salah satu alat tangkap paling efektif untuk menangkap ikan bergerombol. *Purse seine* merupakan alat tangkap utama untuk ikan pelagis dan berperan penting terhadap produksi perikanan di Pulau Jawa. Hasil tangkapan utama *Purse Seine* berupa ikan pelagis kecil seperti ikan layang (*Decapterus* sp), banyar (*Rastrelliger* sp), bentong (*Selar crumenophthalmus*), tembang (*Sardinella gibbosa*), dan Siro (*Amblygaster sirm*) (Maulana *et al.*, 2017).

B. Konstruksi *Purse Seine*

Konstruksi alat tangkap mini (*purse seine*) ini sama halnya dengan pukat cincin lainnya yang membedakan hanya dibagian panjang jaring, jumlah pelampung, jumlah pemberat, dan lama waktu *setting* maupun *hauling*. Salah satu alat tangkap mini *purse seine* yang ada di Kendari memiliki panjang 400 m, jumlah pelampung sebanyak 2.400 buah, dan jumlah pemberat sebanyak 125 buah dengan berat masing-masing 5 kg. Menurut ukuran panjang mini *Purse seine* yang tersebar di beberapa wilayah Sulawesi utara sangatlah bervariasi, panjang mulai dari 255 m sampai dengan 450 m, dan lebar mulai dari 66 m sampai dengan 105 m (paransa,2014).

Gambar konstruksi alat tangkap mini *purse seine* yang ada di Kendari seperti di bawah ini (Satyawati *et al.*,2023).



Gambar 1. Desain konstruksi alat tangkap mini *purse seine* di Kendari (a. tali ris atas; b. tali ris bawah; c. tali pemberat; d. tali kerut; e. cincin; f. tali cincin; g. pelampung PVC; h. tali; i. pelampung HDPE).

Jaring mini *purse seine* terdiri atas kantong (bag), badan jaring (*main net*), dua sayap (*wings*), pelampung (*float*), pemberat (*sinker*), cincin (*rings*), dan tali temali seperti tali pelampung (*float line*), tali kolar (*purse line*), tali ris atas (*head rope*), tali ris bawah (*ground rope*) dan sebagainya.

1. Jaring

Fungsi jaring padan *purse seine* adalah sebagai penghadang ikan sehingga benturan ikan yang akan melarikan diri ke jaring perlu diperhatikan dalam pembuatannya. Ukuran mata jaring (*mesh size*) dan ukuran benang harus disesuaikan dengan jenis dan ukuran ikan yang menjadi target penangkapan (Sudirman & Mallawa,2012). Jaring yang di gunakan pada *purse seine* di Kendari terbuat dari bahan nylon (*Polyamide/PA*). Ukuran benang dan besar mata jaring (*mesh size*) tetap sama yaitu 1 inci sedangkan kantong jaring memiliki ukuran 0,8 inci. Ukuran mata jaring yang di gunakan telah sesuai dengan PERMEN KP No 71, (2016) yang menyatakan bahwa pukat cincin pelagis kecil dengan panjang 300-600 m memiliki ukuran mata jaring 1 inci, sedangkan pukat cincin pelagis besar dengan jarring 700 -1500 m memiliki ukuran mata jaring di atas 2 inci. Hal ini senada juga yang di ungkapkan oleh Sudirman, (2013) yaitu ukuran mata jaring pada *purse seine* bervariasi dimulai dari 1 inci yang berfungsi sebagai kantong dan 4 inci yang terdapat pada sisi luar.

2. Tali Ris

Tali ris atas berfungsi sebagai pengikat tali pelampung dan juga tempat bergantungnya jarring sehingga dapat terbentang dengan baik. Tali ini memiliki panjang 400 m terbuat dari bahan *Polyethylene* (PE) dengan tali ukuran 7 dan arah pintalannya Z. tali ris atas dan tali ris bawah memiliki bahan dan ukuran yang sama yang membedakan hanya dari fungsinya saja, dimana tali ris bawah berfungsi sebagai pengikat tali cincin. Sudirman & mallawa, (2012) menjelaskan bahwa ukuran tali pelampung biasanya sama dengan besarnya tali ris atas.

3. Cincin Pemberat

Cincin pemberat berfungsi sebagai tempat lewatnya tali kerut sekaligus sebagai pemberat pada bagian bawah jaring. Cincin biasanya terbuat dari besi, tembaga, dan kuningan dengan jumlah 125 buah, dimana setiap cincin memiliki berat 5 kg. Jumlah pemberat yang digunakan lebih sedikit bila dibandingkan dengan *purse seine* yang digunakan di Sibolga yaitu 1.500 buah (Mardiah *et al.*, 2020).

4. Pelampung

Pelampung berfungsi sebagai penahan agar jaring bagian atas tetap mengapung di laut. Terdapat 2 jenis pelampung yang digunakan yaitu pelampung HDPE dan pelampung PVC, dimana pelampung HDPE berada di sepanjang sayap jaring hingga badan jaring sedangkan pelampung PVC berada dibagian kantong jaring. Kedua pelampung ini memiliki fungsi yang sama, akan tetapi di bagian kantong menggunakan pelampung PVC dikarenakan daya apung pelampung ini lebih besar (Mardiah *et al.*, 2020).

C. Metode Pengoperasian *Purse Seine*

Kapal *purse seine* beroperasi pada malam hari sehingga menggunakan teknik *light fishing* atau penangkapan ikan menggunakan lampu atau cahaya untuk menarik perhatian ikan dan juga menggunakan alat bantu berupa rumpun yang terbuat dari daun agel atau daun nipah. Pengoperasian *purse seine* terdapat beberapa tahap antara lain, persiapan pengoperasian dilakukan untuk memperlancar kegiatan operasi penangkapan agar berjalan efektif dan efisien. Adapun persiapan yang dilakukan pada kapal *purse seine* yang beroperasi di PPS Kendari terdiri dari persiapan di darat serta persiapan di laut (Satyawan *et al.*, 2023).

Berikut ini adalah tahap-tahap operasi penangkapan *purse seine*:

1. Pencarian *Fishing Ground*

Biasanya nelayan menempati *fishing ground* yang sudah biasa mereka tempati untuk melakukan penangkapan, namun jika di tempat tersebut hasil tangkapan tidak

banyak, maka nelayan tersebut akan berpindah ke lokasi yang strategis untuk melakukan operasi penangkapan (Satyawan *et al.*, 2023).

2. Penurunan Jaring (*Setting*)

Setting atau penurunan alat tangkap dimulai dengan penurunan lampu tanda kemudian diikuti oleh pelampung tanda, setelah itu kapten kapal akan memberi isyarat kepada ABK agar menurunkan pelampung dan diikuti dengan turunnya jaring dan cincin pemberat, saat proses ini kapal akan melingkari gerombolan ikan dari arah kiri menuju kearah kanan atau mengikuti arah jarum jam. Kapal akan terus melingkari gerombolan ikan sambil menurunkan alat tangkap hingga tiba pada lampu tanda. Proses ini memerlukan waktu sekitar 30 – 45 menit (Satyawan *et al.*, 2023).

3. Pengangkatan Jaring atau *Hauling*

Penarikan alat tangkap dilakukan dengan beberapa tahapan dimulai dengan penarikan dimulai dengan penaikan lampu tanda yang di ikuti dengan penaikan pelampung tanda yang tersambung dengan tali ris atas. Kemudian tali ris atas ditarik menggunakan gardan hingga pelampung naik keatas kapal, kemudian tali ris atas akan diikat pada tiang yang berada di bagian haluan sebelah kanan. Ujung tali kolor bagian depan ditarik menggunakan gardan yang terdapat di haluan kapal. proses ini dikerjakan oleh 3 atau 4 orang ABK karna jumlah cincin yang banyak dan juga berat. Setelah semua cincin di tarik keatas kapal maka pelampung yang ada di buritan kapal di tarik secara manual oleh 4 orang ABK, apabila arus dan juga angin kencang proses penarikan akan dibantu menggunakan gardan yang terdapat pada ruang belakang kapal (Satyawan *et al.*, 2023).

D. Komposisi Hasil Tangkapan *Purse Seine*

Komposisi hasil tangkapan digolongkan menjadi dua golongan yaitu Hasil Tangkapan Utama (HTU) dan Hasil Tangkapan Sampingan (HTS), hal ini untuk memudahkan proses analisis hasil tangkapan. Hasil tangkapan pada kapal *purse seine* umumnya berupa ikan pelagis besar dan pelagis kecil, namun pada beberapa kapal *purse seine* dengan ukuran <30 GT di musim-musim tertentu (biasanya musim barat), beberapa jenis ikan demersal ikut tertangkap bersamaan dengan ikan pelagis karena biasanya kapal-kapal tersebut banyak beroperasi dipinggiran, sehingga tidak mustahil jika beberapa jenis ikan demersal juga ikut tertangkap oleh *purse seine*. Komposisi hasil tangkapan *purse seine* di perairan binjai menunjukkan terdapat 10 jenis ikan yang tertangkap diantaranya alu-alu 12.8%, tongkol 3.1%, cepa 1.3%, julung-julung 3.8%, kembung lelaki 23.7%, parang-parang 2.1%, pari manta 17%, selar bentong 12.2%, selar kuning 21.9%, tenggiri 1.7% (Nelwan *et al.*, 2010).

E. Daerah Penangkapan *Purse Seine*

Daerah penangkapan ikan (*fishing ground*) merupakan suatu daerah dimana ikan berkumpul untuk mencari makanan dan menjadi tujuan utama dalam operasi penangkapan. Penyebab ikan berkumpul disuatu daerah perairan yaitu ikan tersebut memiliki perairan yang cocok untuk hidupnya, mencari makanan, mencari tempat yang sesuai untuk pemijahan maupun untuk perkembangan larvanya (Rafsanjani, 2012)

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam keberhasilan penangkapan ikan yaitu:

1. Kondisi *fishing ground*
2. Jenis habitat ikan
3. Daerah perairan yang subur
4. Cara untuk mengumpulkan ikan

Lokasi penangkapan haruslah diperhatikan agar hasil yang dicapai selalu optimal. Persyaratan daerah penangkapan menurut (Mahmud, 2016)

1. Perairan tersebut terdapat ikan senang bergerombol dalam jumlah besar.
2. Jenis ikan tersebut dapat dikumpulkan dengan menggunakan alat bantu pengumpulan lampu dan rumpon.
3. Kedalaman perairan lebih dalam dari pada alat tangkap yang digunakan.